

**PENGARUH DIVIDEN DAN STATUS
PEMBAYARAN DIVIDEN TUNAI TERHADAP
KUALITAS LABA PERUSAHAAN**

**(Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek
Indonesia Periode 2010-2014)**



SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat
untuk menyelesaikan Program Sarjana (S1)
pada Program Sarjana Fakultas Ekonomika dan Bisnis
Universitas Diponegoro

Disusun Oleh :

ARDHYAYUDA PATRIA MAHARI
NIM. 12030112140070

FAKULTAS EKONOMIKA DAN BISNIS
UNIVERSITAS DIPONEGORO
SEMARANG
2016

PERSETUJUAN SKRIPSI

Nama Penyusun : Ardhyayuda Patria Mahari
Nomor Induk Mahasiswa : 12030112140070
Fakultas/Jurusan : Ekonomika dan Bisnis/Akuntansi
Judul Skripsi : **PENGARUH DIVIDEN DAN STATUS
PEMBAYARAN DIVIDEN TUNAI TERHADAP
KUALITAS LABA PERUSAHAAN**
Dosen Pembimbing : Dr. Agus Purwanto,S.E., M.Si., Akt.

Semarang, 6 September 2016

Dosen Pembimbing,

(Dr. Agus Purwanto,S.E., M.Si., Akt.)

NIP. 19680827 199202 1001

PENGESAHAN KELULUSAN UJIAN

Nama Mahasiswa : Ardhyayuda Patria Mahari

Nomor Induk Mahasiswa : 12030112140070

Fakultas/Jurusan : Ekonomika dan Bisnis/Akuntansi

Judul Skripsi : **PENGARUH DIVIDEN DAN STATUS**

PEMBAYARAN DIVIDEN TUNAI TERHADAP

KUALITA LABA PERUSAHAAN

Telah dinyatakan lulus ujian pada tanggal 3 Oktober 2016

Tim Penguji:

1. Dr. Agus Purwanto,S.E., M.Si., Akt. (.....)
2. Herry Laksito,S.E., M.Adv., Acc., Akt. (.....)
3. Andrian Budi Prasetya,S.E.,M.Si., Akt. (.....)

PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI

Yang bertandatangan di bawah ini saya, Ardhyayuda Patria Mahari, menyatakan bahwa skripsi dengan judul **Pengaruh Dividen dan Status Pembayaran Dividen Tunai terhadap Kualitas Laba Perusahaan**, adalah hasil tulisan saya sendiri. Dengan ini saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat keseluruhan atau sebagian tulisan orang lain yang saya ambil dengan cara menyalin atau meniru dalam bentuk rangkaian kalimat atau simbol yang menunjukkan gagasan atau pendapat atau pemikiran dari penulis lain, yang saya akui seolah-olah sebagai tulisan saya sendiri, dan/atau tidak terdapat bagian atau keseluruhan tulisan yang saya salin, tiru, atau yang saya ambil dari tulisan orang lain tanpa memberikan pengakuan penulis aslinya.

Apabila saya melakukan tindakan yang bertentangan dengan hal tersebut di atas, baik disengaja maupun tidak, dengan ini saya menyatakan menarik skripsi yang saya ajukan sebagai hasil tulisan saya sendiri. Bila kemudian terbukti bahwa saya melakukan tindakan menyalin atau meniru tulisan orang lain seolah-olah hasil pemikiran saya sendiri, berarti gelar dan ijasah yang telah diberikan oleh Universitas batal saya terima.

Semarang, 6 September 2016

Yang membuat pernyataan,

(Ardhyayuda Patria Mahari)

NIM 12030112140070

ABSTRACTS

The Effect of Dividends and Cash Dividends Payment Status Towards Company's Earnings Quality

The objectives of this study are to obtain empirical proof and analyze dividends' effect views from several dividends proxies. The dividends proxies are from dividends payment status, size of dividends, the increase of dividends size, and the persistence of dividends distribution towards company's earnings quality.

The population of this study are manufacturing companies listed in Bursa Efek Indonesia (BEI) from 2010 - 2014. Total sample used in this study are 72 companies based on predetermined criteria (purposive sampling). Data was analyzed using descriptive statistical analysis, classic assumption test, multicollinearity test, and hypothesis testing with multiple regression analysis.

Results of this analytical study indicate that cash dividends payment status has a significant positive effect on the companies' earnings quality, the dividends size and the increase of dividends size also have a significant positive effect on the earnings quality, however persistence of dividend distribution has no significant effect on the company's earnings quality.

Keywords: dividends, earnings quality, accruals

ABSTRAK

Penelitian ini memiliki tujuan untuk memperoleh bukti empiris dan menganalisis pengaruh dividen yang dilihat dari beberapa proksi dividen yaitu dari status pembayaran dividen, ukuran dividen, kenaikan ukuran dividen, dan persistensi pembagian dividen terhadap kualitas laba perusahaan.

Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2010 - 2014. Total sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah 72 perusahaan berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan. Analisis data dilakukan dengan analisis statistik deskriptif, uji asumsi klasik, uji multikolonieritas, dan pengujian hipotesis dengan analisis regresi berganda.

Hasil analisis penelitian ini menunjukkan bahwa status pembayaran dividen tunai perusahaan berpengaruh positif signifikan terhadap kualitas laba, ukuran dividen berpengaruh positif signifikan terhadap kualitas laba perusahaan, kenaikan ukuran dividen berpengaruh positif signifikan terhadap kualitas laba perusahaan, dan persistensi pembagian dividen memiliki pengaruh yang tidak signifikan terhadap kualitas laba perusahaan.

Kata kunci: dividen, kualitas laba, akrual

KATA PENGANTAR

Puji Dan Syukur Atas Tuhan Yesus yang telah memberikan segala berkat, rahmat dan kesempatan sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi yang berjudul “*Pengaruh Dividen dan Status Pembayaran Dividen Tunai terhadap Kualitas Laba Perusahaan*” (*Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2010-2014*). Penyusunan skripsi ini merupakan salah satu persyaratan yang harus dipenuhi bagi setiap mahasiswa semester akhir dalam rangka menyelesaikan pendidikan pada program sarjana (S1) Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro. Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini masih jauh dari sempurna baik dari keterbatasan kemampuan dan pengetahuan penulis. Oleh karena itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun dari berbagai pihak, sehingga dapat dijadikan sebagai masukan yang bermanfaat untuk meningkatkan pengetahuan agar dapat menjadi lebih baik.

Penyusunan skripsi ini tidak dapat terselesaikan tanpa bantuan, bimbingan serta dukungan dari berbagai pihak. Atas bantuan, bimbingan serta dukungan yang telah diberikan kepada penulis maka perkenankan penulis untuk menyampaikan banyak terima kasih kepada :

1. Tuhan Yesus atas segala rahmat, berkat, dan karuniaNya lah penyusunan skripsi ini dapat terselesaikan.

2. Prof. Dr. H. Yos Johan Utama, S.H., M.Hum., selaku Rektor Universitas Diponegoro yang telah memberikan kesempatan penulis untuk menempuh pendidikan Program Sarjana (S1).
3. Dr. Suharnomo, S.E., M.Si., selaku Dekan Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro.
4. Dr. Agus Purwanto, S.E., M.Si., Akt., selaku Dosen Pembimbing atas waktu, perhatian dan bimbingan serta arahnya sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
5. Bapak Fuad, S.E.T., M.Si., Akt., Ph.D selaku Ketua Departemen Akuntansi yang telah memberikan motivasi yang membangun bagi penulis.
6. Dr. Haryanto, S.E., M.Si., Ak., CA. selaku Dosen Wali yang telah membimbing penulis dari awal hingga akhir studi di Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro Semarang.
7. Para Dosen yang telah memberikan bekal ilmu pengetahuan selama penulis menuntut ilmu di Fakultas Ekonomika dan Bisnis serta seluruh Karyawan dan Staf Tata Usaha dan Perpustakaan Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro Semarang.
8. Keluargaku Bapak Totok Sumaryanto dan Ibu Agnes Nunuk Harini atas segala doa, kasih sayang, dorongan, semangat, bimbingan, dan nasihat. David Ramantya Mukti Mahari yang senantiasa memberikan semangat sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.
9. Sahabat-sahabat terbaikku Dito, Ucup, Satrio, Bayu, Billy, Ongry, Jhejhe, Ian, Adit, Hendy, Ega, Augi, Ruri, Farica, Ivan 'Tokek', Edi, atas segala

perhatian, dukungan, serta motivasinya sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.

10. Grup 'JOJOBA' Leryando, Felix, Hunter, dan Faathir atas segala keceriaan, inspirasi, dukungan, semangat, serta motivasi yang tiada hentinya.
11. Keluarga besar KKN Desa Kembanglimus Borobudur atas segala kebersamaan dan kenangan yang tak terlupakan.
12. Teman-teman Mahasiswa Program Studi Akuntansi angkatan 2012 Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro Semarang, serta pihak-pihak lain yang telah memberikan dukungan, bantuan, doa, ilmu, dan semangat kepada penulis sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.

Semoga Tuhan Yesus memberkati dan membalas segala kebaikan semua pihak yang telah memberikan bantuan, dukungan, nasihat, bimbingan, dan semangat kepada penulis. Penulis berharap semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat serta menambah ilmu dan wawasan bagi pembaca dan pihak-pihak lain yang berkepentingan.

Semarang, 6 September 2016

Penulis,

Ardhyayuda Patria Mahari

NIM. 12030112140070

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

“Selalu menjadi diri sendiri, tidak peduli apa yang orang katakan tentang kita. Hidup adalah proses yang kita jalani sendiri, baik tidaknya adalah tergantung usaha kita”

– Ardhyayuda Patria Mahari

“Ad Maiorem Dei Gloriam. (Demi lebih besarnya kemuliaan Tuhan)”

– St. Ignasius Loyola

Skripsi ini saya persembahkan untuk:

Papa,Mama,Adik, Keluarga besar saya,

dan orang-orang yang saya cintai,

serta seluruh keluarga besar Akuntansi Undip 2012

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI	ii
HALAMAN PENGESAHAN KELULUSAN.....	iii
PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI	iv
<i>ABSTRACTS</i>	v
ABSTRAK	vi
KATA PENGANTAR	vii
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	x
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xvi
DAFTAR GAMBAR	xviii
DAFTAR LAMPIRAN	xix
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Rumusan Masalah	8
1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian	9
1.3.1 Tujuan Penelitian.....	9
1.3.2 Kegunaan Penelitian.....	10
1.3.2.1 Manfaat Teoritis	10
1.3.2.2 Manfaat Praktis.....	10
1.4 Sistematika Penulisan	10

BAB II TINJAUAN PUSTAKA	12
2.1 Landasan Teori	12
2.1.1 Teori Keagenan (<i>Agency Theory</i>)	12
2.1.2 Keuangan Perusahaan	13
2.1.3 Dividen.....	14
2.1.3.1 Pengertian Dividen	14
2.1.3.2 Jenis-jenis Dividen	15
2.1.4 Kebijakan Dividen	16
2.1.5 <i>Dividend Signaling Theory</i>	17
2.1.6 Kualitas Laba	18
2.1.7 Manajemen Laba	19
2.1.8 Pengukuran Kualita Laba.....	20
2.2 Penelitian Terdahulu	23
2.3 Kerangka Pemikiran.....	27
2.4 Hipotesis	30
2.4.1 Hubungan antara Pembagian Dividen dengan Kualitas Laba.....	30
2.4.2 Hubungan antara Ukuran Dividen dengan Kualitas Laba	33
2.4.3 Hubungan Kenaikan Ukuran Dividen dengan Kualitas Laba	34
2.4.4 Hubungan antara Persistensi Dividen dengan Kualitas Laba	35
BAB III METODE PENELITIAN.....	36
3.1 Variabel Penelitian	36
3.1.1 Variabel Dependen	36
3.1.2 Variabel Independen	40

3.1.2.1 Status Pembagian Dividen Tunai	40
3.1.2.2 Ukuran Dividen yang Dibagikan	41
3.1.2.3 Kenaikan Ukuran Dividen	41
3.1.2.4 Persistensi Pembagian Dividen	42
3.1.3 Variabel Pengendali	42
3.2 Populasi dan Sampel	44
3.3 Jenis dan Sumber Data	45
3.4 Metode Pengumpulan Data	45
3.5 Metode Analisis Data	45
3.5.1 Analisis Statistik Deskriptif	45
3.5.2 Uji Asumsi Klasik	46
3.5.2.1 Uji Normalitas	46
3.5.2.2 Uji Heteroskedastisitas	47
3.5.2.3 Uji Multikolinieritas	47
3.5.2.3 Uji Autokorelasi	48
3.5.3 Analisis Regresi.....	48
3.5.4 Uji Hipotesis	53
3.5.4.1 Uji Signifikansi Parameter Individual (Uji Statistik-t)	53
3.5.4.2 Uji Signifikansi Simultan (Uji Statistik F).....	54
3.5.4.3 Uji Koefisien Determinasi (R^2).....	54
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	55
4.1 Deskripsi Variabel Penelitian	56
4.2 Analisis Data	59

4.2.1	Identifikasi Data	59
4.2.2	Pengujian Hipotesis 1 : Pengaruh Status Pembayaran Dividen Tunai terhadap Kualitas Laba	60
4.2.1.1	Hasil Uji Asumsi Klasik	60
4.2.1.2	Analisis Regresi	64
4.2.1.3	Hasil Uji Hipotesis 1.....	66
4.2.3	Pengujian Hipotesis 2 : Pengaruh Ukuran Dividen terhadap Kualitas Laba	67
4.2.3.1	Hasil Uji Asumsi Klasik	67
4.2.3.2	Analisis Regresi	70
4.2.3.3	Hasil Uji Hipotesis 2.....	72
4.2.4	Pengujian Hipotesis 3 : Pengaruh Perubahan Ukuran Dividen terhadap Kualitas Laba.....	72
4.2.4.1	Hasil Uji Asumsi Klasik	73
4.2.4.2	Analisis Regresi	76
4.2.4.2	Hasil Uji Hipotesis 3.....	78
4.2.5	Pengujian Hipotesis 4 : Pengaruh Persistensi Dividen terhadap Kualitas Laba	79
4.2.5.1	Hasil Uji Asumsi Klasik	79
4.2.5.2	Analisis Regresi	82
4.2.5.3	Hasil Uji Hipotesis 4.....	83
4.3	Analisis dan Interpretasi	85

BAB V PENUTUP.....	93
5.1 Kesimpulan.....	93
5.2 Keterbatasan dan Saran	95
DAFTAR PUSTAKA	97
LAMPIRAN.....	104

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 2.1 Hasil Penelitian Terdahulu	26
Tabel 4.1 Karakteristik Dividen	57
Tabel 4.2 Statistik Deskriptif	58
Tabel 4.3.1 Uji Normalitas Model 1	61
Tabel 4.3.2 Uji Multikolinieritas Model 1	62
Tabel 4.3.3.1 Uji Autokorelasi Model 1	63
Tabel 4.3.3.2 Uji Run Test Model 1.....	63
Tabel 4.3.4 Uji Glejser Model 1.....	64
Tabel 4.4 Hasil Uji Regresi Model 1	65
Tabel 4.5.1 Uji Normalitas Model 2	67
Tabel 4.5.2 Uji Multikolinieritas Model 2	68
Tabel 4.5.3.1 Uji Autokorelasi Model 2	69
Tabel 4.5.3.2 Uji Run Test Model 2	69
Tabel 4.5.4 Uji Glejser Model 2.....	70
Tabel 4.6 Hasil Uji Regresi Model 2	71
Tabel 4.7.1 Uji Normalitas Model 3	73
Tabel 4.7.2 Uji Multikolinieritas Model 3	74
Tabel 4.7.3.1 Uji Autokorelasi Model 3	75
Tabel 4.7.3.2 Uji Run Test Model 3	75
Tabel 4.7.4 Uji Glejser Model 3.....	76
Tabel 4.8 Hasil Uji Regresi Model 3	77
Tabel 4.9.1 Uji Normalitas Model 4	79

Tabel 4.9.2 Uji Multikolinieritas Model 4	80
Tabel 4.9.3 Uji Autokorelasi Model 4	81
Tabel 4.9.4 Uji Glejser Model 4.....	81
Tabel 4.10 Hasil Uji Regresi Model 4	82
Tabel 4.11 Ringkasan Hasil Uji Hipotesis	83

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Penelitian Model 1	28
Gambar 2.2 Kerangka Penelitian Model 2	29
Gambar 2.3 Kerangka Penelitian Model 3	29
Gambar 2.4 Kerangka Penelitian Model 4	30

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran Hasil Statistika	103
---------------------------------	-----

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Dalam era globalisasi sekarang ini, dunia bisnis sudah mulai berkembang dengan cara menarik investor untuk menanamkan modalnya ke perusahaan dengan imbal hasil berupa deviden kepada investor. Perusahaan menarik investor tentunya dengan alasan untuk dapat menutup masalah akibat kekurangan dana perusahaan. *Listing* merupakan salah satu pilihan yang umum dipilih oleh perusahaan. Dengan menjadi perusahaan yang terdaftar di pasar modal maka akan dapat memudahkan perusahaan untuk menghimpun dana lebih luas lagi dari masyarakat, misalnya dengan menerbitkan surat utang atau bukti kepemilikan saham di Bursa Efek.

Bukti dari meningkatnya pendanaan eksternal perusahaan dapat terlihat dari beberapa indikator perkembangan pasar modal, di Indonesia yaitu Bursa Efek Indonesia (BEI). Perkembangan yang terjadi dari tahun ke tahun di BEI menunjukkan adanya peningkatan jumlah perusahaan yang *listing*. Hal tersebut menjadi suatu tanda adanya perkembangan dari pendanaan eksternal perusahaan yang terjadi secara signifikan di Bursa Efek Indonesia.

Dalam hal ini, deviden telah menjadi sesuatu yang penting dalam pendanaan melalui ekuitas karena deviden merupakan kebijakan perusahaan yang menjadi salah satu cara dalam mengelola laba perusahaan (Sirait,2012). *Principal*

memiliki prioritas tersendiri terhadap *free cash flow* perusahaan untuk dapat dibayar dalam bentuk dividen. Sedangkan *agen* atau manajer perusahaan memiliki prioritas untuk dapat memaksimalkan kepentingannya tersendiri serta mengabaikan dividen sebagai keuntungan *principal*. Dalam hal tersebut dapat kita ketahui akan adanya perbedaan kepentingan antara *principal* dan *agen*.

Dalam dunia bisnis di Indonesia telah terjadi suatu perkembangan yang signifikan pada Bursa Efek Indonesia. Pasar modal yang berkembang tentunya menjadi indikator telah berkembangnya pendanaan eksternal perusahaan yang disebabkan oleh aktivitas pendanaan yang berlangsung di pasar modal. Oleh sebab itu, isu yang timbul di pasar modal telah menjadi isu yang layak untuk dikaji lebih lanjut.

Isu yang paling penting dalam pendanaan eksternal perusahaan adalah dividen, terlebih terkait dengan pendanaan pada ekuitas (*equity financing*). Menurut Ross *et al.* (2008), dividen merupakan suatu pembagian yang berasal dari laba (*earnings*) kepada para pemilik saham dalam bentuk kas maupun saham. Perusahaan membagikan dividen karena hal tersebut menjadi timbal balik atau suatu keuntungan bagi pemegang saham yang telah menyetorkan modalnya pada perusahaan. Meskipun demikian, tidak ada kewajiban bagi perusahaan untuk membagikan dividen karena hal tersebut adalah bentuk dari *equity financing*.

Pemilik perusahaan sebagai *principal* lebih memilih *free cash flow* perusahaan dapat dibayarkan sebagai dividen. Disamping itu, manajer sebagai *agen* dalam perusahaan memiliki prioritas tersendiri untuk memaksimalkan kepentingan manajer dan mengabaikan kepentingan *principal*. Karena timbul

perbedaan kepentingan antara *principal* dengan *agen* maka munculah konflik keagenan. Konflik keagenan tersebut telah dialami oleh sebagian besar perusahaan di Eropa dan Amerika Serikat.

Kepemilikan perusahaan di Indonesia memiliki karakteristik *owner controlled firm* atau dengan kata lain kepemilikan perusahaan lebih terkonsentrasi sehingga konflik keagenan yang terjadi di Indonesia memiliki perbedaan dengan konflik keagenan di Amerika dan Eropa. “Konflik keagenan yang terjadi di perusahaan-perusahaan di Indonesia bukanlah antara manajer dengan pemegang saham, melainkan antara pemegang saham mayoritas (pengendali) dengan pemegang saham minoritas” (Sugiarto, 2009: 59). Perlindungan hukum yang lemah terhadap investor menjadi alasan akan adanya keputusan dari pemegang saham mayoritas yang dapat merugikan minoritas pemegang saham. Hal tersebut menjadi suatu alasan diperlukanya pembagian dividen.

Dividen merupakan sarana yang digunakan perusahaan untuk dapat meminimalisir konflik keagenan yang terjadi diantara pemegang saham minoritas dengan pemegang saham mayoritas.

Hal tersebut didukung oleh karena pembayaran dividen menunjukkan bahwa pemegang saham mayoritas tidak melakukan tindakan ekspropriasi terhadap pemegang saham minoritas, ekpropriasi yang dimaksud disini adalah pengambilan aset orang lain dengan membayar kompensasi atas kerugian yang ditimbulkan.

Dividen dibayarkan oleh perusahaan dengan menggunakan *free cash flow* perusahaan, sehingga semakin besar dividen yang dibayarkan akan berdampak

terhadap turunya nilai pendanaan internal dan naiknya pendanaan eksternal perusahaan. Laba yang dihasilkan memiliki kualitas yang lebih baik karena adanya pengawasan terhadap pendanaan eksternal perusahaan, sehingga rekayasa dalam melaporkan laba minim dilakukan.

Kebebasan perusahaan untuk membagikan atau tidak membagikan dividen kepada pemilik saham, maka dividen dapat mengandung suatu informasi yang sering diasosiasikan sebagai cara atau metode perusahaan untuk dapat memberikan informasi kepada pasar (*signaling theory*), seperti yang diungkapkan oleh Dechow dan Schrand (2004), yang menyatakan bahwa laba dapat dijadikan sebagai ukuran kinerja perusahaan. Tentunya perusahaan lebih cenderung untuk memberikan informasi tentang keadaan perusahaan kepada masyarakat agar mencerminkan kinerja perusahaan.

Dalam laporan keuangan, laba merupakan salah satu variabel yang ada dalam laporan laba rugi. Laporan laba rugi dinilai dapat menggambarkan kinerja perusahaan. Dalam penggunaan laporan keuangan, laba menjadi salah satu variabel penting dalam proses pengambilan keputusan. Kualitas laba menjadi hal yang perlu diperhatikan terkait dengan hasil keputusan yang diambil. Laba yang berkualitas mampu mendukung pengambilan keputusan yang tepat oleh investor. Dalam perkembangan dunia bisnis dan ekonomi, kualitas laba menjadi hal yang penting dikarenakan laba adalah salah satu variabel yang digunakan investor dalam proses pengambilan keputusan. Pengambilan keputusan yang benar dan tepat menyebabkan sumber daya teralokasi dengan efektif sehingga tercipta produktivitas, inovasi, dan terbangunnya pasar modal yang sehat dan likuid (Kieso

et al., 2010). Dengan demikian isu terkait kualitas laba menjadi isu yang menarik untuk diteliti.

Lukose dan Rao (2004) dalam penelitian sebelumnya telah meneliti perusahaan yang *listed* di salah satu negara berkembang yaitu India. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa dividen per lembar yang dibagi akan berpengaruh secara signifikan terhadap laba pada tahun berjalan dan tahun berikutnya. Selain itu, juga disimpulkan bahwa laba perusahaan dapat naik dan turun sesuai dengan naik turunnya dividen yang dibagikan. Kesimpulan atas hasil penelitian tersebut adalah *dividend signalling theory* terjadi di negara berkembang dimana dividen yang dibagikan akan sangat berpengaruh terhadap informasi yang disampaikan pada investor mengenai kinerja perusahaan di masa depan.

Disamping itu, ada juga kesimpulan dari penelitian yang menyebutkan bahwa dividen tidak memiliki informasi tentang kinerja perusahaan di masa yang akan datang. Bernartzi *et al.* (1997) mampu membuktikan bahwa kandungan informasi tentang laba di masa mendatang tidak dapat dilihat dari naik turunnya dividen. Perusahaan yang menaikkan ukuran dividen yang dibayarkan cenderung memiliki laba yang lebih tinggi di periode setelahnya, namun hal tersebut secara statistic tidak signifikan. Sedangkan jika diteliti kembali pada periode sebelum itu, pengumuman akan naik atau turunnya pembayaran dividen memiliki hubungan yang positif terhadap kinerja perusahaan di tahun sebelumnya. Dengan hasil tersebut dapat diketahui bahwa penelitian tersebut tidak sesuai dengan *dividend signalling theory*.

Agak berbeda dengan penelitian yang dilakukan sebelumnya, Lukose dan Rao (2004) cenderung memilih negara berkembang untuk dijadikan sampel yaitu India. Hasil penelitiannya menunjukkan akan adanya pengaruh yang signifikan terhadap laba pada tahun berjalan dan tahun berikutnya apabila perusahaan melakukan perubahan dividen. Selain itu, disimpulkan juga bahwa laba dari beberapa perusahaan yang menaikkan atau menurunkan nilai dividennya pada tahun berjalan akan sejalan dengan meningkatnya atau menurunnya laba di periode berikutnya. Kesimpulannya adalah peneliti mendukung *dividend signalling theory*, yang artinya adalah informasi tentang kinerja perusahaan di masa mendatang terkandung dalam dividen.

Penelitian terdahulu yang telah dilakukan tidak selalu mempunyai hasil yang positif atau signifikan. Hasil dari penelitian yang dilakukan juga dapat juga menyimpulkan bahwa dividen tidak memiliki informasi yang kuat mengenai kinerja keuangan di masa mendatang (DeAngelo *et al.*, 1996; Bernartzi *et al.*, 1997; Brav *et al.*, 2005). Bernartzi *et al.* (1997) telah memperoleh bukti empiris mengenai kandungan informasi yang lemah tentang laba di masa mendatang yang menggunakan laba per saham sebagai proksinya tidak terdapat pada peningkatan atau penurunan dividen yang dibayarkan. Peningkatan dividen perusahaan sejalan dengan peningkatan laba, tetapi secara statistik tidak signifikan. Namun, jika melihat pada periode lalu akan ditemukan bahwa peningkatan dan penurunan dividen yang dibayarkan memiliki hubungan yang positif terhadap kinerja dari perusahaan di periode yang lalu. Bernartzi *et al.* (1997) juga meneliti tentang hubungan negatif antara perubahan pembayaran

dividen yang mempunyai pengaruh negatif terhadap laba di masa depan yang diproksikan dengan *return on assets* dan *return on equity*.

Penelitian-penelitian tentang deviden yang telah dilakukan diatas cenderung memiliki konsentrasi terhadap hubungan antara perubahan dividen yang dibagikan dengan perubahan laba atau kinerja perusahaan maupun harga saham. Penelitian yang membahas tentang aspek kualitas laba terkait hubungannya dengan kualitas laba masih sangat sedikit. Pengembangan yang dilakukan dalam penelitian ini adalah terkait dengan pembagian dividen, ukuran dividen, dan status pembagian dividen yang akan diteliti pengaruhnya terhadap kualitas laba. Jadi, Hubungan antara pembagian dividen dan status pembagian dividen tunai terhadap kualitas laba perusahaan merupakan topik yang menarik untuk dikaji lebih lanjut. Penelitian ini ditunjukkan untuk menguji apakah pembagian dividen dan status pembagian dividen tunai mempunyai pengaruh terhadap kualitas laba perusahaan.

Laba merupakan variabel dalam laporan keuangan, khususnya laporan laba rugi yang dinilai dapat mencerminkan kinerja perusahaan. Pembuatan keputusan pengguna laporan keuangan membutuhkan laba sebagai salah satu variabel informasi. Laba yang berkualitas menjadi pendukung pengambilan keputusan yang tepat oleh investor. Kualitas laba menjadi hal yang cukup penting dalam perkembangan dunia ekonomi dan bisnis karena salah satu variabel yang dibutuhkan dalam pengambilan keputusan oleh investor adalah laba.

Dengan demikian, maka penelitian yang dilakukan ini mengambil topik “Pengaruh Dividen dan Status Pembayaran Dividen Tunai terhadap Kualitas Laba Perusahaan”.

1.2 Rumusan Masalah

Perumusan masalah dalam penelitian ini berdasarkan pada latar belakang masalah penelitian yang telah diuraikan di atas adalah sebagai berikut :

1. Apakah perusahaan yang status pembayaran dividen tunai memiliki kualitas laba (diproksikan dengan ADA) yang lebih baik dibandingkan dengan perusahaan yang tidak memiliki status pembayaran dividen tunai atau perusahaan yang tidak membagikan dividen?
2. Apakah perusahaan yang status pembayaran dividen tunai memiliki kualitas laba (diproksikan dengan AAQ) yang lebih baik dibandingkan dengan perusahaan yang tidak memiliki status pembayaran dividen tunai atau perusahaan yang tidak membagikan dividen?
3. Apakah perusahaan yang membagikan dividen dalam ukuran lebih besar memiliki kualitas laba (diproksikan dengan ADA) yang lebih baik dibandingkan dengan perusahaan yang membagikan dividen dalam ukuran kecil?
4. Apakah perusahaan yang membagikan dividen dalam ukuran lebih besar memiliki kualitas laba (diproksikan dengan AAQ) yang lebih baik dibandingkan dengan perusahaan yang membagikan dividen dalam ukuran kecil?
5. Apakah perusahaan yang menaikkan ukuran dividen yang dibagikan memiliki kualitas laba (diproksikan dengan ADA) yang lebih baik dibandingkan dengan perusahaan yang tidak menaikkan ukuran dividennya?

6. Apakah perusahaan yang menaikan ukuran dividen yang dibagikan memiliki kualitas laba (diproksikan dengan AAQ) yang lebih baik dibandingkan dengan perusahaan yang tidak menaikan ukuran dividennya?
7. Apakah perusahaan yang membagikan dividen secara persisten memiliki kualitas laba (diproksikan dengan AQ) yang lebih baik dibandingkan dengan perusahaan yang tidak membagikan dividen secara persisten?

1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian

1.3.1 Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah, maka uraian secara rinci tujuan penelitian adalah sebagai berikut :

1. Menganalisis pengaruh status pembayaran dividen tunai terhadap kualitas laba perusahaan yang diproksikan dengan ADA.
2. Menganalisis pengaruh status pembayaran dividen tunai terhadap kualitas laba perusahaan yang diproksikan dengan AAQ.
3. Menganalisis pengaruh ukuran dividen yang dibagikan terhadap kualitas laba perusahaan yang diproksikan dengan ADA.
4. Menganalisis pengaruh ukuran dividen yang dibagikan terhadap kualitas laba perusahaan yang diproksikan dengan AAQ.
5. Menganalisis pengaruh kenaikan ukuran dividen yang perusahaan terhadap kualitas laba perusahaan yang diproksikan dengan ADA.
6. Menganalisis pengaruh kenaikan ukuran dividen yang perusahaan terhadap kualitas laba perusahaan yang diproksikan dengan AAQ.

7. Menganalisis pengaruh dividen yang dibagikan perusahaan secara persisten terhadap kualitas laba perusahaan yang diproksikan dengan AQ.

1.3.2 Kegunaan Penelitian

1.3.2.1 Manfaat Teoritis

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat dan dapat menjadi bahan referensi tambahan untuk melakukan penelitian lebih lanjut mengenai pengaruh pembagian dividen, ukuran dividen yang dibagikan, persistensi pembagian dividen, dan status pembayaran dividen tunai terhadap kualitas laba perusahaan

1.3.2.2 Manfaat Praktis

Hasil dari penelitian ini dapat menambah wawasan perusahaan mengenai pentingnya pembagian dividen, menaikkan ukuran dividen, persistensi pembagian dividen, dan status pembayaran dividen tunai.

1.4 Sistematika Penulisan

Skripsi ini dibagi menjadi lima bagian dengan rincian sebagai berikut :

BAB I : PENDAHULUAN

Bagian ini berisi mengenai gambaran umum penelitian yang menguraikan tentang latar belakang penelitian, perumusan masalah, tujuan penelitian ini dibuat, manfaat dari penelitian, serta sistematika pembahasan yang digunakan.

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Bagian ini membahas mengenai literatur yang berisi tentang teori-teori relevan guna mendukung analisis dan pemecahan masalah yang terdapat dalam penelitian ini. Uraian dari hipotesis-hipotesis yang akan diuji serta model penelitian yang akan diuji dalam penelitian ini juga akan dibahas pada bagian tinjauan pustaka ini.

BAB III : METODE PENELITIAN

Bagian ini membahas tentang metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yakni: desain penelitian, pengukuran variabel dan definisi operasional, pengambilan populasi dan sampel, metode pengumpulan data, pengujian reliabilitas dan validitas, serta metode yang digunakan untuk menganalisis data.

BAB IV : HASIL DAN PEMBAHASAN

Bagian ini menguraikan tentang karakteristik responden, hasil dari pengujian reliabilitas dan validitas pada instrumen yang digunakan, hasil dari pengujian analisis jalur, hasil dari pengujian asumsi klasik, hasil dari pengujian hipotesis-hipotesis yang pada bab sebelumnya dijabarkan, serta hasil pengolahan data dan penjelasan dari hasil tersebut yang terdapat pada uraian analisis data.

BAB V : PENUTUP

Bagian ini berisi kesimpulan atas hasil penelitian yang ditemukan, keterbatasan penelitian, serta saran-saran yang berguna bagi penelitian selanjutnya.